

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan fungsional kepala Lembang dalam memelihara toleransi beragama di Lembang Rano, Kabupaten Tana Toraja, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan fungsional kepala Lembang Rano berperan penting dalam memelihara dan memperkuat toleransi beragama di tengah masyarakat yang majemuk. Namun demikian, toleransi beragama yang terwujud di Lembang Rano tidak sepenuhnya lahir dari peran kepemimpinan kepala Lembang, melainkan telah terbentuk dari kesadaran sosial masyarakat yang berkembang sebelum adanya kepemimpinan kepala Lembang saat ini. Dalam konteks tersebut, kepala Lembang menjalankan peran kepemimpinan fungsional dengan memperkuat dan menjaga nilai-nilai toleransi yang telah hidup di tengah masyarakat.

Kepala Lembang tidak hanya berfungsi sebagai pejabat administratif, tetapi juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teladan moral yang mendorong masyarakat untuk terus memelihara sikap toleransi lintas agama. Hal ini dibuktikan melalui kemampuannya dalam memberikan motivasi, membangun partisipasi dan kolaborasi lintas agama, serta melakukan pembinaan melalui berbagai kegiatan sosial, adat, dan keagamaan. Selain itu,

hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi toleransi beragama di Lembang Rano berjalan dengan baik, yang tercermin dalam sikap saling menghormati, keterbukaan, dan solidaritas sosial antarumat beragama. Praktik saling mengundang dalam kegiatan keagamaan serta keterlibatan bersama dalam kegiatan adat seperti Rambu Solo' dan Rambu Tuka' menjadi bukti bahwa toleransi telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Lembang Rano.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Lembang Rano**

Disarankan agar terus mempertahankan dan semakin meningkatkan peran kepemimpinan fungsionalnya dalam memelihara toleransi beragama. Upaya tersebut dapat dilakukan secara konsisten melalui pembinaan yang berkelanjutan, khususnya kepada generasi muda, agar nilai-nilai toleransi beragama tidak hanya dipertahankan, tetapi juga diwariskan secara turun-temurun. Sehingga sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan agama dapat terus hidup dan mengakar dalam kehidupan masyarakat Lembang Rano.

### **2. Bagi masyarakat Lembang Rano**

Diharapkan agar tetap menjaga dan merawat kesadaran akan pentingnya toleransi beragama yang telah terbentuk dalam kehidupan sosial. Masyarakat perlu terus menghidupi dan mempraktikkan nilai-nilai toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan

keagamaan, adat, maupun sosial, sehingga keharmonisan dan kerukunan antarumat beragama dapat tetap terjaga secara berkelanjutan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan dan analisis yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian, pendekatan teori, maupun metode penelitian yang digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperkaya pengetahuan ilmiah mengenai kepemimpinan fungsional dan toleransi beragama, khususnya dalam konteks masyarakat multikultural, serta memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan ilmu sosial dan keagamaan